

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KESULITAN
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3
DI SD NEGERI 3 BANJARREJO**

OLEH:

AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI

NPM: 1801050007



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1444 H / 2022 M

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3
DI SD NEGERI 3 BANJARREJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI
NPM. 1801050007

Pembimbing: Khodijah, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI
NPM : 1801050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3
BANJARREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing

KHODIJAH, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3
BANJARREJO
Nama : AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI
NPM : 1801050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing



KHODIJAH, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5830/10-28-10/PP-00-9/12/2022

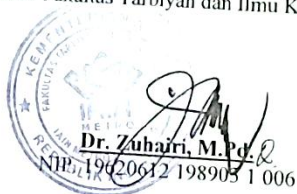
Skripsi dengan judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO, yang disusun oleh Ayu Febriana Aneka Putri, NPM. 1801050007, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/
15 Desember 2022

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Khodjah, M.Pd.I.
Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
Penguji II : Suhendi, M.Pd.
Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3
DI SD NEGERI 3 BANJARREJO**

ABSTRAK

Oleh:

**Ayu Febriana Aneka Putri
NPM. 1801050007**

Penelitian dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan tentang kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo. Berdasarkan hasil pra-survei didapatkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 3, siswa kurang dukungan orangtua karena sibuk bekerja bahkan anak tersebut ikut oleh neneknya. Serta terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yaitu Siswa yang asik bermain ketika pembelajaran berlangsung dan kurang antusias ketika belajar membaca anak cenderung diam dan memainkan alat tulis. Peserta didik kurang aktif dalam membaca, peserta didik juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan kemampuan membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang mengambil lokasi di SDN 3 Banjarrejo. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yakni menggunakan triangulasi teknik, dan teknik analisis data menggunakan data Reductoin, data Display dan Conclusion Drawing.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemampuan membaca pada kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo yaitu masih tergolong rendah dikarenakan terdapat beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, sering bermalas-malasan bahkan main-main dengan temannya saat jam belajar berlangsung. Minat membaca siswa menjadi lebih baik dengan dukungan orang tua untuk mendampingi anak ketika belajar di rumah dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Berdasarkan analisis data di SDN 3 Banjarrejo dapat disimpulkan bahwa analisis faktor-faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III yaitu sebagai berikut: Faktor Intelektual yaitu kemampuan siswa yang rendah dibanding dengan temannya. Faktor Eksternal meliputi lingkungan, baik lingkungan rumah maupun sekolah, jika lingkungan teman-temannya rajin membaca mereka juga akan terpengaruh untuk rajin membaca. Faktor Internal yang mencakup minat baca, motivasi, emosi, dan percaya diri.

Kata Kunci: Faktor Kesulitan, Kemampuan Membaca Siswa

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri

NPM : 1801050007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Desember 2022
Yang Menyatakan




Ayu Febriana Aneka Putri
NPM. 1801050007

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap.”¹

¹ Q.S Al-Insyirah, 94: 7-8

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Suprayogi dan Ibu Sugihartuti yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap hari.
2. Kakakku Desvin Prayogo Putra dan Yoga Prabowo Putra, Adikku Danika Prayoga Putra, dan Fitri Yana Putri serta keponakanku Uwais Al-Qarni, yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan penelitian.
3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan memberi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. untuk Dosen IAIN Metro yang telah banyak mengarahkan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terbaikku Rachelia Melina, S.Pd dan Nur Maida, S.Pd terimakasih telah mendampingi setiap langkahku.
6. Teman-teman seperjuanganku, terkhususnya untuk PGMI C 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
7. Untuk diriku, terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini.
8. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro Lampung. Terima kasih atas bantuan, kasih sayang dan doanya kepada penulis. Semoga Allah menjadikan kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. H. Nindia Yuliwuldanana, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung
4. Khodijah, M.Pd.I. selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi serta memberikan arahan kepada peneliti
5. Hidayati, S.Pd. dan seluruh keluarga SDN 3 Banjarejo yang berkenan menerima saya untuk melakukan penelitian demi terselesainya skripsi ini.

Saran serta masukan demi peneliti harapkan dan peneliti terima dengan tangan terbuka agar terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Metro, 15 Desember 2022
Penulis



Ayu Febriana Aneka Putri
NPM. 1801050007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Kemampuan Membaca.....	10
1. Pengertian Kemampuan Membaca	10
2. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	10
3. Indikator Kemampuan Membaca	11
4. Langkah-Langkah Kegiatan Membaca	12
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca	13
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	15
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	15
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI	16
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	17
4. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	19
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 21
A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data	22
1. Sumber Data Primer	22
2. Sumber Data Sekunder	22

C. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Wawancara	23
2. Observasi	24
3. Dokumentasi	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Lokasi Penelitian.....	29
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Banjarrejo	29
b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Banjarrejo	31
c. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Banjarrejo	32
d. Lokasi SD Negeri 3 Banjarrejo	33
e. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Banjarrejo.....	35
f. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 3 Banjarrejo.....	36
B. Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo	37
C. Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo	42
D. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kemampuan Membaca	12
Tabel 2	Daftar Nama Kepala Sekolah SD N 3 Banjarrejo	30
Tabel 3	Data Guru SD Negeri 3 Banjarrejo.....	32
Tabel 4	Data peserta didik SD Negeri 3 Banjarrejo	33
Tabel 5	Sarana dan prasarana SD Negeri 3 Banjarrejo	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Dan Ruang Kelas SDN 3 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Tahun 2022	35
Gambar 2	Struktur Organisasi SD Negeri 3 Banjarrejo	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan	58
2. Outline.....	59
3. Alat Pengumpul Data	61
4. Surat Balasan Pra-Survei.....	71
5. Surat Tugas	72
6. Surat Research.....	73
7. Surat Balasan Izin Research.....	74
8. Surat keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	76
9. Surat keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	77
10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin.....	78
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
12. Foto Dokumentasi	85
13. Daftar Riwayat Hidup	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah komponen utama dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia dalam bidang pembangunan. Guru dapat disebut juga sebagai uung tombak dalam pendidikan, karena segala bentuk kebijakan dan prgram pendidikan, pada akhirnya akan ditentukan oleh seberapa jauh profesionalisme seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru sebagai

²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bdanung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 10.

pendidikan profesional diharapkan memiliki keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang memadai. Keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang dimiliki guru dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif.³ Tugas guru di Sekolah Dasar yaitu menyalurkan informasi berupa pengetahuan mengenai suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa sebagai penerima informasi. Ketercapaian materi pelajaran tertentu dapat terwujud dengan baik apabila komponen-komponen utama dalam pembelajaran terpenuhi, komponen-komponen tersebut antara lain: Siswa, Guru dan Kurikulum.

Salah satunya kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa adalah membaca yang harus segera dikuasai oleh siswa SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD.⁴ Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan perbedaan antar kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Siswa memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Kesiapan membaca individu melibatkan dirinya dan pengalaman belajar disekolah, dan faktor dari kesiapan membaca yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan dan kesiapan IQ.

Menurut para ahli membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar memperoleh hiburan. Banyak informasi direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan dalam rangka menguasai informasi dan

³ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 4.

⁴ Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Yogyakarta: Buginese Art, 2014), 6.

perkembangan teknologi. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan seseorang siswa dalam menjalin proses pendidikan, sebagian besar pemerolehan dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar disekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari.⁵

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Maka dari itu perlu adanya bimbingan bagi siswa untuk dapat belajar meningkatkan keterampilannya dalam membaca. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting untuk membina siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Namun pada kenyataannya kegiatan kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain. Dalam satu kelas saja dapat dihitung siswa

⁵ St. Y Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press, 2017), 46.

yang gemar membaca tanpa dipaksa dari pihak lain seperti orang tua atau guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Maret 2022 dengan Wali Kelas III SDN 3 Banjarrejo, beliau mengatakan bahwa 4 dari 10 peserta didik kelas III tidak bisa membaca sedangkan 1 siswa masih mengeja. Diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca antara lain faktor lingkungan sekolah maupun keluarga, permasalahan yang terdapat pada lingkungan sekolah kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya fasilitas buku untuk permula anak yang belum bisa membaca. Sedangkan pada lingkungan keluarga anak kurang dukungan belajar ketika mengerjakan tugas dirumah dikarenakan orangtua yang sibuk bekerja bahkan ada anak yang ikut neneknya dan faktor pdanemi menjadi dampak besar dua tahun akhir ini, siswa selama pdanemi hanya belajar menggunakan via whatsapp yang akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca didepan kelas dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.⁶

Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap kesempatan pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat. Ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa

⁶ Wawancara Dengan Wali Kelas 3, 23 Maret 2022

siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan. Berdasarkan observasi awal terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia apabila salah satu siswa diminta untuk membacakan kedepan kelas dan untuk siswa yang lain banyak yang gaduh dan bermain sendiri, sehingga bahan bacaan yang dibacakan kurang disimak dengan baik. Banyak siswa yang belum mampu memahami bacaan yang mereka baca.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 3 Banjarrejo dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di SDN 3 Banjarrejo”**. Untuk menghindari terjadinya perluasan pembatasan penelitian, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada kemampuan membaca siswa kelas 3 di SDN 3 Banjarrejo.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa pokok masalah yang akan dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo?
2. Apa saja faktor- faktor kesulitan kemampuan membaca di kelas III SDN 3 Banjarrejo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian maka tujuan dari penelitian ini

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo.
- b. Untuk mengetahui faktor- faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III SD N 3 Banjarrejo.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Pendidik

Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengetahui faktor- faktor kesulitan kemampuan membaca di SD N 3 Banjarrejo.

b. Peserta Didik

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi guru yang berkaitan dengan keterampilan membimbing siswa yang memiliki kesulitan kemampuan membaca disekolah SD N 3 Banjarrejo.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca pada siswa kelas 3 di SD N 3 Banjarrejo. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti yang dilakukan Annisa Nur Alifah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dasar Universitas Sriwijaya dengan judul *“Analisis Faktor – faktor Penghambat Kelancaran Membaca Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19”*, hasil penelitian menunjukkan bahwa, 30% dari 20 peserta didik mengalami ketidak lancaran dalam membaca. Faktor penghambat kelancaran membaca pada peserta didik di kelas III SD Negeri 1 Muara Enim pada pembelajaran era Covid-19 ini meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu berupa faktor orang tua atau keluarga sebanyak 56,04% yang mana kurang memperhatikan, membimbing dan memfasilitasi peserta didik saat di rumah padahal waktu terbanyak anak pada pembelajaran era Covid-19 ini melalui rumah, faktor psikologi sebanyak 57,5% yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca dan faktor lingkungan di masa pandemi Covid-19 sebanyak 50,7% yang disebabkan pada pembelajaran jarak jauh yang cukup lama ditempuh oleh peserta

didik dan sekarang mengalami peralihan pembelajaran tatap muka terbatas.⁷

Persamaan dari penelitian relevan diatas terdapat persamaan bahwa peneliti membahas mengenai analisis faktor kemampuan membaca, menggunakan jenis penelitian kualitatif dan subjek penelitian relevan sama membahas sekolah SD kelas III.

Perbedaan dari penelitian relevan di atas terdapat perbedaan yaitu penelitian membahas tentang penghambat kelancaran membaca pada proses pembelajaran jarak jauh era covid, penelitian relevan di atas di SD Negeri 1 Muara Enim sedangkan peneliti di SD N 3 Banjarrejo.

2. Peneliti yang dilakukan Kasratun Aini Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul *“Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas III MI Al-Amin Pejerk Ampena”* hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan membaca siswa kelas III MI Al-Amin Pejerk Ampenan masih terdapat 10 orang siswa yang mengalami kesulitan baik dalam membaca maupun menulis, 7 siswa belum bisa membaca dan 3 siswa belum bisa menulis. Kesulitan yang kerap kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca permulaan seperti kasus yang terjadi di kelas III MI Al-Amin Pejerk Ampenan adalah: 1) lambat dalam membaca, 2) intonasi suara tidak teratur dan tidak jelas, 3) ketika membaca, siswa sering

⁷Annisa Nur Alifah, *Analisis Faktor – Faktor Penghambat Kelancaran Membaca Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim Pada Prsoses Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19* (Skripsi: Universitas Sriwijaya, 2021), 43.

menggunakan alat tunjuk (jari), 4) siswa kesulitan membaca huruf konsonan, 5) siswa masih belum bisa mengeja, dan 6) huruf atau kata seringkali tertukar.⁸

Persamaan dari penelitian relevan diatas terdapat persamaan bahwa peneliti membahas mengenai analisis kemampuan dalam membaca dan subjek penelitiannya adalah Sekolah Dasar (SD) kelas III dan persamaan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan dari penelitian relevan di atas terdapat perbedaan yaitu tempat penelitian yang berbeda yaitu penelitian relavan di atas di MI Al-Amin Pejeruk Ampenan sedangkan peneliti di SD N 3 Banjarrejo.

⁸Kasratun Aini, *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas III MI Al-Amin Pejeruk Ampena* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 56.

BAB II

LDANASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Jp. Chapila mengatakan bahwa kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti sanggup untuk melakukan suatu hal. Dalam kamus psikologi kemampuan berarti (*ability*) yaitu kemampuan, kesanggupan, kecakapan, kekuatan, bakat atau daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan.¹

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.²

Menurut Farida Rahim, membaca adalah alat belajar memperoleh kesenangan, pengetahuan, dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan. Membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Seseorang yang melakukan membaca dapat mengerti bacaan yang

¹ Jp Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 1.

² Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1–2.

dibacanya dan dapat menambah pengalaman dan wawasan apa yang diperoleh dari membaca.³

Menurut leaner, kemampuan membaca adalah dasar menguasai berbagai studi, jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.⁴ Kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa ditingkatkan sekolah dasar karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah dasar.

2. Tujuan Manfaat Membaca

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tdana-tdana baca, mengenali hubungan antara aksara dan tdana baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau meaning. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada pengenalan bentuk, melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang dibaca. Makna

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), 168.

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2016), 6.

atau arti bacaan berhubungan erat dengan maksud, tujuan atau keintensifan dalam membaca.⁵

Adapun manfaat membaca yang dapat di peroleh dari membaca yakni meningkatkan kinerja otak IQ mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas yang kuat, membuka wawasan dunia yang luas dan kaya, menimba pengetahuan dengan melihat pengalaman hidup dari tokoh cerita yang dibaca, dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang praktis, menumbuhkan nilai etika dan moral sesama manusia, mampu mengekspresikan emosi dan perasaan yang dimiliki, menajamkan daya ingat, mengerti estetika tulisan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik.⁶

3. Indikator Kemampuan Membaca

Indikator merupakan penjabaran langsung dari suatu kemampuan dasar, dan satu kemampuan dasar dapat dikembangkan menjadi indikator tergantung kebutuhan. Indikator tidak lain adalah karakteristik, ciri, perbuatan, atau tanggapan yang ditunjukkan oleh peserta didik berkaitan dengan kemampuan dasar.

Adapun penguasaan peserta didik terhadap indikator kemampuan aspek membaca, untuk SD adalah membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, syair lagu, pantun dan drama anak.

⁵ Sri Katoningsih, *Keterampilan Bercerita* (Surakarta: Muhammadiyah Press, 2021), 50.

⁶ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter* (Bdanung: Nusa Media, 2019), 218.

Berdasarkan kompetensi dasar tersebut ditetapkanlah hasil belajar dan indikatornya berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 1
Indikator Kemampuan Membaca

Hasil Belajar	Indikator
Membaca nyaring Suku Kata Kalimat Sederhana	1. Mengenal huruf dan membacanya sebagai suku kata, dan kalimat sederhana 2. Membaca nyaring (didengar siswa lain) kalimat demi kalimat dalam paragraf serta menggunakan lafal dan intonasi yang tepat sehingga dapat dipahami orang lain.
Membaca bersuara (lancar) kalimat sederhana terdiri atas 3-5 kata	1. Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar 2. Membaca dengan memperhatikan tempat jeda panjang pendek 3. Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya 4. Mengidentifikasi kata-kata kunci dari bacaan agak panjang
Membacakan penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar	Membacakan penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar. ⁷

4. Langkah-Langkah Kegiatan Membaca

Langkah-langkah membaca merupakan tahap-tahap yang harus dilakukan ketika membaca. Kegiatan membaca adalah peristiwa komunikasi antara penulis dan pembaca. Pada umumnya, informasi bahasa dikirim oleh penulis kepada pembaca dalam arti bahwa penulis menyampaikan pesan melalui tulisan yang maknanya ditafsirkan oleh pembaca.

⁷ Meta Br Ginting, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 50.

Ada tiga langkah dalam kegiatan membaca, yaitu kegiatan pramembaca, kegiatan membaca, dan kegiatan pascamembaca.

- a. Kegiatan Pramembaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk dapat memahami bacaan dan agar dapat melaksanakan kegiatan pascamembaca dengan cepat dan mudah.
- b. Kegiatan Membaca, yaitu kegiatan memahami teks yang dibaca.
- c. Kegiatan Pascamembaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan membaca untuk mengecek atau menguji pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca.⁸

5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan. Kemampuan anak dalam kesulitan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Faktor Eksternal

Salah satu faktor penyebab kesulitan membaca adalah eksternal, faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab kesulitan membaca adalah.⁹

⁸ Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 49.

⁹Christina SP, *Mengajar Membaca Itu Mudah* (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019), 22.

1) Lingkungan Rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap dan kemampuan bahasa anak. Anak yang tinggal didalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Kualitas dan luasnya pengalaman anak dirumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca, membaca seharusnya merupakan suatu kegiatan yang bermakna. Orang tua harus mampu mendorong kemampuan anak agar gemar membaca, dan orang tua harus mempunyai minat besar dalam kegiatan di sekolah.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat lagi.

b. Faktor Internal

- a. Minat baca merupakan kegiatan siswa dengan penuh kesadaran terhadap suatu objek, oleh karena itu minat perlu dikembangkan dan dilatih dengan pembiasaan terus menerus. Jika minat baca anak rendah maka tingkat keberhasilan anak dalam membaca akan sulit tercapai. Minat baca anak harus ditumbuh kembangkan sejak dini.

Dan untuk membangkitkan minat baca siswa, guru harus memberikan motivasi dan bimbingan pada diri siswa.¹⁰

- b. Motivasi, kegiatan pembelajaran akan berhasil dan tercapai tujuannya jika dalam diri siswa tertanam motivasi. Motivasi dalam proses pembelajaran berfungsi membangkitkan (*arousal function*) yaitu mengajak siswa belajar, fungsi harapan yaitu apa yang harus bisa dilakukan setelah berakhirnya pengajaran. Fungsi intensif (*incentive function*) yaitu memberikan hadiah pada prestasi yang akan datang. Fungsi disiplin yaitu menggunakan hadiah dan hukuman untuk mengontrol tingkah laku yang menyimpang.

- c. Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, akan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca. Sebaliknya, anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Percaya diri sangat dibutuhkan oleh anak-anak.¹¹

¹⁰ Lisa Septia Dewi, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Guepedia, 2020), 146.

¹¹ Darmadi, *Membaca Yuk, "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini* (Jakarta: Guepedia Publisher, 2007), 115.

c. Faktor Intelektual

Tingkat intelegensi membaca merupakan proses berfikir dan memecahkan masalah. Dua anak yang berbeda IQ nya tentu saja juga berbeda didalam hal kemampuan membacanya. Ketidak mampuan peserta didik membedakan huruf besar dan kecil termasuk kategori kesulitan membaca.

d. Faktor Pdanemi

Kesulitan membaca permulaan bisa disebabkan juga karena beberapa faktor salah satunya sistem pembelajaran yang sering berubah-ubah pada masa pdanemi Covid 19 bisa menjadi memicu siswa belum bisa membaca. Pada masa pdanemi ini kegiatan belajar dirumah juga berperan penting, jika orang tua tidak memberi perhatian belajar kepada anak di rumah maka bisa dipastikan kemampuan belajar anak akan lambat khususnya jika anak belum bisa membaca.¹²

B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Menurut pendapat para ahli “Apabila seorang

¹² Citra Kusvianawati Syari'at dan Wahyu Sukartiningsih, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Pada Masa Pdanemi Covid 19,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 10 No. 02 (February 2022): 247.

anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun, tidak bermartabat manusia”.¹³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Seseorang anak yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan Bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD).

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD//MI

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar memiliki tujuan sebagai berikut.

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

¹³ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar* (Bdanung: Remaja Rosda Karya, 2012), 3.

- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar diharapkan siswa mendapat bekal yang matang untuk mengembangkan dirinya dalam pendidikan berikutnya dan hidup bermasyarakat. Dalam bidang pengetahuan siswa memiliki pemahaman dasar-dasar kebahasaan terutama bahasa baku serta mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia.¹⁴

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra serta kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu:

¹⁴Nancy Angelia Purba, *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* (Bdanung: PT Indonesia Emas Grup, 2022), 23.

a) Pembelajaran Menyimak

Menyimak adalah kegiatan memahami pesan. Menyimak merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, menyimak tidak sekedar kegiatan mendengarkan tetapi juga memahaminya.

b) Pembelajaran Berbicara

Berbicara adalah kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Menurut para ahli yang dikutip Tarigan mengatakan bahwa berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengapresiasi atau menyampaikan pesan melalui bahasa lisan

c) Pembelajaran Menulis

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi prapenulisan, penulisan, draft, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan, meski dalam bentuk yang sederhana.

d) Pembelajaran Membaca

Pada hakikat aktivitas membaca terdiri dua bagian, yakni membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental, sedangkan sebagai produk mengacu pada konsekuensi aktivitas saat membaca.¹⁵

Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan dan erat sekali hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Dalam penelitian ini

¹⁵ Esti Ismawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), 48–50.

ruang lingkup bahasa Indonesia yang diambil adalah ruang lingkup membaca karena sesuai dengan masalah yang ada yakni kesulitan kemampuan membaca pada siswa.

4. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu bahasa (mengembangkan kompetensi kebahasaan), sastra (kemampuan memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis, dan mencipta karya sastra) dan berpikir (kritis, kreatif, dan imajinatif).¹⁶

¹⁶ Rustam dan firman, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Tasik Malaya: Perkumpulan Rumah Cermelang Indonesia, 2022), 38.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan menggunakan metode ilmiah serta dilaksanakan penelitian yang tertarik secara ilmiah. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diuraikan yang bersumber dari lapangan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga di dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang berarti untuk mengerti keadaan mengenai apa yang ditemui oleh subjek penelitian seperti perilaku, tanggapan, serta tindakan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian lapangan (*field research*), untuk menerangkan beraneka macam persoalan yang berkaitan atas pokok permasalahan yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Penelitian dalam hal deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menjelaskan objek sesuai dengan keadaan nyata, mengilustrasikan secara terstruktur fakta dan subjek yang diteliti secara benar. Laporan ini berupa isian data agar dapat memperoleh gambaran penyampaian laporan. Pendapatan data dari wawancara dan

observasi.¹ Sehingga dalam penelitian ini penulis mencari serta pengumpulan informasi dan data yang terkait sesuai subjek dan objek penelitian yang berisi mengenai Analisis Faktor - Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas III di SD N 3 Banjarrejo.

B. Sumber Data

Data yaitu informasi atau kumpulan bukti dari hasil yang diperoleh peneliti berbentuk fakta maupun angka yang dijadikan bahan dalam penyusunan informasi selanjutnya. Pemerolehan data dari fakta atau persoalan yang ada, sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yakni:²

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat peneliti secara langsung memberikan data pada pengumpulan data. Sumber primer ini merupakan pemilik informasi serta sekaligus narasumber. Kemudian penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah peneliti dan siswa kelas 3.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat peneliti dari sumber yang telah ada. Dengan kata lain merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen ataupun laporan. Bersifat menunjang sumber primer. Kemudian penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah

¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

² Ismail Nudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2021), 172.

dari data hasil wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penelitian memerlukan proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yaitu langkah pertama yang harus dilewati dalam sebuah penelitian bertujuan mendapatkan data yang dicari secara tepat. Mengenai teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antar dua orang, untuk menggali informasi mendalam dari seseorang melalui pertanyaan-pertanyaan, sesuai tujuan tertentu. Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari, wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan individu tersebut.³

Berdasarkan uraian di atas, jenis wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas III di SDN 3

³ Samiaji Sarosa, *Analisis Penelitian Kualitataif* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021), 22–23.

Banjarrejo. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah peserta didik, dan wali kelas III SDN 3 Banjarrejo

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengkajian serta penulisan terstruktur dari fenomena yang dicari. Dilakukannya observasi agar menemukan informasi dari fenomena secara terstruktur serta berdasarkan tujuan yang sudah diuraikan. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipatif yaitu observasi yang tidak melibatkan diri kedalam penelitian, hanya pengamatan yang dilakukan pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Metode penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang didalamnya terdapat penjelasan serta pemikiran, untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan itu, bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.⁵ Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Biasanya metode

⁴ Ni'matuzahroh, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UUM Press, 2018), 1.

⁵ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. budi utama, 2020), 59.

dokumentasi selain tulisan juga berupa pengambilan gambar lokasi yang menjadi obyek penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penentuan hasil penelitian yaitu menggunakan teknik pengecekan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya didapat melalui wawancara, lalu dicetak kembali melalui observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek kembali informasi yang sudah didapat, yang tadinya diperoleh dari hasil wawancara lalu dapat dicek ulang menggunakan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya diuraikan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang menerangkan berdasarkan data tersebut, lalu dicari data secara berulang-ulang selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang sudah terkumpul. Jika data yang dikumpulkan secara berulang dengan triangulasi ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data berarti teknik/proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang didapat melalui mengorganisasikan data, melihat menjadi satuan yang dapat dikelola, menggabungkannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan kesimpulan sehingga bisa difahami.

Peneliti menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, penelitian sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban setelah analisis dirasa peneliti belum mencapai target, maka akan dilanjutkan pertanyaan kembali sampai memperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (reduksi data)

Dari lapangan didapatkan sejumlah data yang tidak sedikit, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, difokuskan pada hal-hal yang perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diharuskan.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Langkah ini dilakukan agar data yang banyak dan telah direduksi dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian datanya dengan teks yang bersifat naratif. Dimaksudkan analisis berdasarkan observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang analisis faktor-faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas 3 di SD N 3 Banjarrejo. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dari wali kelas tentang analisis faktor - faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SD N 3 Banjarrejo dan dokumentasi dilakukan sebagai penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, lalu disimpulkan. Setelah

disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka teknik analisis data merupakan suatu kegiatan untuk memproses data yang sudah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, onservasi, dan dokumentasi. Pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, difokuskan pada hal-hal yang perlu. Kedua, display (penyajian data) dalam penelitian kualitataif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow hart, dan sejenisnya. Dan yang terakhir kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitataif akan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 3 Banjarrejo

UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Banjarrejo adalah salah satu SD yang terletak didalam wilayah Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Sekolah Dasar Negeri 3 Banjarrejo berdiri sejak Tahun 1981 yang terletak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Jalan Wortel No. 001 Kode Pos 34181. Selain itu lokasi SD Negeri 3 Banjarrejo berdekatan dengan sekolah di sekitarnya yaitu SD N 1 Banjarrejo. UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Banjarrejo telah meraih akreditasi B. Nomor induk sekolah 10030, nomor statistik sekolah 101120402281.

Adapun luas bangunan SD Negeri 3 Banjarrejo 40 M Panjang 40 M dengan kepemilikan sendiri, jarak ke pusat kecamatan kurang lebih 30 Kilometer. UPTD SD Negeri 3 Banjarrejo dengan sarana dan fasilitas yang memadai mampu melaksanakan proses pendidikan dengan lancar. Dalam rangka mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, diantaranya mempunyai 6 ruang belajar, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 Mushola, 1 perpustakaan dengan kondisi baik, 1 ruang UKS, 1 ruang dapur, 1 ruang gudang , dan 3 toilet. UPTD Satuan Pendidikan SD

Negeri 3 Banjarrejo sudah memiliki perpustakaan sehingga buku-buku perpustakaan sudah tertata rapih.

Lokasi SD Negeri 3 Banjarrejo berada di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan kode pos 34181. Selain itu lokasi SDN 3 Banjarrejo berdekatan dengan sekolah SDN1 Banjarrejo.

Berikut daftar nama yang menjabat kepala sekolah di SDN 3 Banjarrejo pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Daftar Nama Kepala Sekolah SD N 3 Banjarrejo

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1.	Bapak Basrin	1982
2.	Bapak Suparmin	1999
3.	Bapak Haryoto	2000
4.	Ibu Marwaatun	2007
5.	Bapak Adi Sakiman	2012
6.	Bapak Sujiman	2014
7.	Ibu Hidayati, S.Pd	2017

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tugas Kepala SD Negeri 3 Banjarrejo pertama kali yaitu bapak Basrin, kemudian dilanjutkan oleh bapak Suparmin, kemudian oleh bapak Haryoto, kemudian oleh ibu Marwaatun, kemudian oleh bapak Adi Sakiman, kemudian dilanjutkan oleh bapak Sujiman, dan dilanjutkan oleh ibu Hidayati, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang.

Saat ini SD Negeri 3 Banjarrejo sudah berganti sebanyak 7 kali kepala sekolah.

b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Banjarrejo

Setiap organisasi yang berdiri, pasti memiliki tujuan tertentu bagi para anggotanya. Begitu pun dengan SD Negeri 3 Banjarrejo yang memiliki visi dan misi.

Visi sekolah berarti mimpi yang hendak dicapai oleh seseorang atau sebuah lembaga. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Sedangkan misi sekolah adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

1) Visi

- a) Menciptakan peserta didik yang beriman
- b) Cerdas terampil untuk menuju siswa yang berakhlak mulia
berbudaya dan berkarakter bangsa

2) Misi

- a) Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat
- b) Dapat mencapai prestasi yang baik dibidang akademik maupun
non akademik minimal tingkat nasional
- c) Dapat menguasai dan mengamalkan ajaran agama dari hasil
pembelajaran
- d) Dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi untuk
bekal melanjutkan sekolah yang lebih tinggi

c. Data Guru SD Negeri 3 Banjarrejo

Sebagai salah satu faktor yang memiliki peran penting di sekolah, tenaga pengajar atau guru harus lah memiliki kompetensi dan pengalaman belajar yang baik. Adapun data guru atau pendidik di SDN 3 Banjarrejo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Data Guru SD Negeri 3 Banjarrejo

No	Nama	Ijazah	Jabatan
1.	Hidayati, S.Pd	S1 / 1996	Kepala Sekolah
2.	Dra. Endang Maryani	S1 / 1990	Guru Kelas IV
3.	Beti Aprianna, S.Pd.I	SI / 2011	Guru Kelas VI
4.	Rusilowati, A.Ma.Pd	D2/1995	Guru Kelas V
5.	Melly Eka Jayanti, S.Pd		Guru Kelas III
6.	Ahmad Rifa'i Fauzi,S.Pd	SI / 2011	Guru Agama
7.	Erna Rahmawati, S.Pd	SI/ 2018	Guru Kelas II
8.	Ervina Agustin, S.Pd	SI / 2020	Guru Kelas I
9.	Munasir		Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Tenaga pengajar di SDN 3 Banjarrejo berjumlah 8 orang pengajar yang terdiri dari 4 orang guru berstatus negeri dan 5 orang guru yang berstatus honorer. Selain guru, di SD Negeri 3 Banjarrejo memiliki 1 orang penjaga sekolah.

d. Data Siswa SD N 3 Banjarrejo

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo, diperoleh data tentang siswa dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4
Data peserta didik SD Negeri 3 Banjarrejo

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	8	4	12
2.	II	2	6	8
3.	III	4	6	10
4.	IV	6	4	10
5.	V	7	6	13
6.	VI	10	6	16
	Jumlah	37	32	69

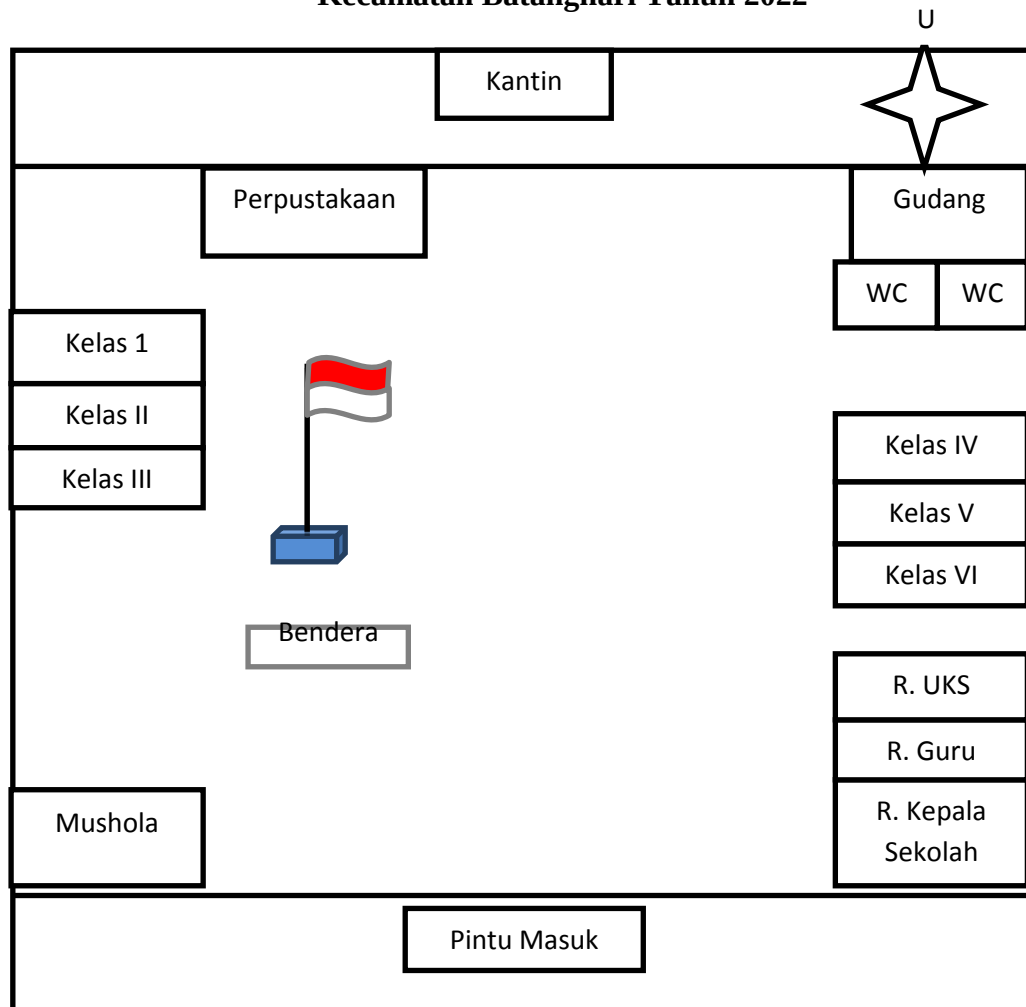
Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Berdasarkan tabel data peserta didik diatas, bahwa jumlah seluruh peserta didik di SDN 3 Banjarrejo sebanyak 69 dengan rincian peserta didik laki-laki 37 orang dan perempuan sebanyak 32 orang.

e. Lokasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Berikut ini adalah denah lokasi SD Negeri 3 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Gambar 1
Denah Dan Ruang Kelas SDN 3 Banjarrejo
Kecamatan Batanghari Tahun 2022



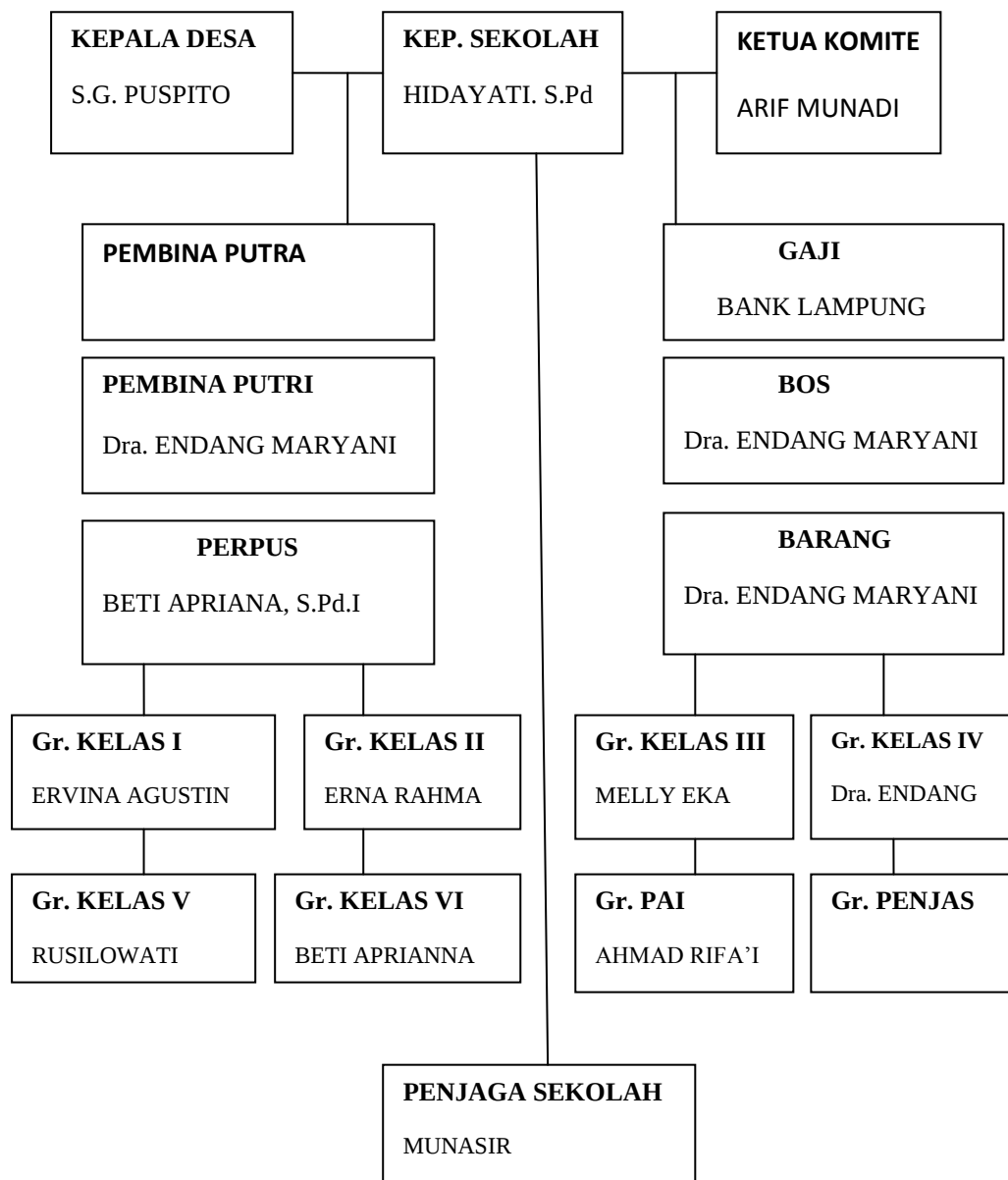
Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Lokasi SD N3 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, letaknya berada masuk kedalam gang dan bertempatan dekat dengan penduduk dan jauh dengan jalan raya jadi tidak mudah dijangkau oleh masyarakat dari daerah luar desa. Jarak ke pusat kecamatan berjarak 30 Kilometer.

f. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Berikut ini adalah gambar 2 bagan struktur organisasi SDN 3 Banjarrejo.

Gambar 2
Struktur Organisasi SD Negeri 3 Banjarrejo



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Adapun struktur organisasi SDN 3 Banjarrejo yang dikepalai sekolah oleh Ibu Hidayati. S.Pd. Dengan guru kelas I berjumlah 1 orang, guru kelas II berjumlah 1, guru kelas III berjumlah 1 orang, guru kelas IV berjumlah 1, guru kelas V berjumlah 1 orang, dan guru kelas VI berjumlah 1, guru keagamaan 1 orang dan 1 orang penjaga sekolah.

g. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 3 Banjarrejo

Sarana sekolah berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya seperti buku, laboratorium dan lain sebagainya. Secara etimologis prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya, lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan lain sebagainya.

Tabel 5
Sarana dan prasarana SD Negeri 3 Banjarrejo

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	6
3.	Ruang Dewan Guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
6.	Mushala	1
7.	Lemari	3
8.	Papan Tulis	6
9.	Laptop	2
10.	Kursi Tamu	1 set

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Banjarrejo

Dengan demikian sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengadaan dan pemanfaatan komponen-komponen

yang secara langsung maupun tidak langsung jalanya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki SD Negeri 3 Banjarrejo cukup baik dan memadai sebagai sebuah lembaga pendidikan yang kondusif.

B. Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara kepada wali kelas 3 SD Negeri 3 Banjarrejo, bahwa diketahui ada 6 siswa kelas tiga sudah lancar membaca dan 4 siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca.

Berikut hasil wawancara kepada wali kelas 3 SD Negeri 3 Banjarrejo tentang kemampuan membaca siswa:

”Dikelas 3 ada 6 anak sudah lancar membaca. Akan tetapi ada empat siswa yang memiliki masalah dalam membaca di kelas saya, dua laki-laki dan dua perempuan. Tiga siswa belum bisa membaca sementara satu siswa sudah bisa membaca tetapi masih mengeja. Tiga siswa yang belum bisa membaca kendala dikarenakan anak tersebut tidak ikut orangtua bahkan mereka ikut oleh neneknya.” (W/WK.3/P1/26-9-2022)

Dari hasil wawancara tersebut, dikaitkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa di kelas 3 terdapat 4 siswa yang belum lancar membaca ketika diberi tugas membaca (teks/buku didepan kelas atau secara bergiliran), siswa tersebut ragu untuk maju kedepan dan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia diberi tugas untuk menulis siswa senang tetapi ketika disuruh maju kedepan

untuk membaca tulisannya siswa yang belum bisa membaca akan menolak.

mendapatkan hasil bahwa anak tersebut kurang pendampingan orang tua karena orangtua yang sibuk bekerja, anak tersebut ikut oleh neneknya. Tetapi ketika belajar anak selalu didampingi oleh adik dari ibunya.

Hasil wawancara kepada wali kelas III beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya kegiatan belajar mengajar dikelas, tidak ada yang saya bedakan antara anak yang aktif dan yang kurang. Nah disini terdapat perbedaannya, antara anak yang memperhatikan dan yang main-main di kelas. Jelas bahwa anak yang memperhatikan adalah tingkat keterampilannya membaca tinggi, begitu juga sebaliknya anak yang kurang memperhatikan dan main-main tingkat keterampilannya membacanya rendah”. (W/WK.3/P1/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan bahwa kemampuan membaca siswa tergolong rendah karena terdapat beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, sering bermalas-malasan, bahkan main-main dengan temannya saat jam belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara tentang strategi atau metode yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh guru di SDN 3 Banjarrejo, bahwa beliau mengatakan bahwa:

“Di dalam mengajar saya menggunakan banyak metode. Kalau untuk KTSP dulu saya menggunakan metode ceramah, game. Tetapi yang lebih sering ceramah, soalnya kalau selalu game materi tidak cepat selesai. Tetapi, untuk K13 ini, metodenya sesuai petunjuk dari buku. Dan yang lebih sering saya gunakan untuk mengajari siswa membaca yaitu dengan metode suku kata, sebelumnya siswa sudah saya kenalkan huruf-hurufnya, kemudian

huruf tersebut saya gabungkan, misalnya ba-ca, ma-ta, dan seterusnya,” (W/WK.3/P2/26-9-2022)

Dari hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa senang belajar dengan metode suku kata yaitu dengan menulis dipapan tulis dibandingkan dengan metode ceramah siswa merasa bosan untuk belajar.

Hasil wawancara kepada wali kelas III, beliau menyatakan bahwa:

“Metode yang biasanya dilakukan oleh setiap guru untuk mendukung proses membaca siswa adalah menggunakan metode SAS. Sampai saat ini juga metode yang saya gunakan tetap sama yaitu pembelajaran Struktural Analitik Sintetik atau yang biasa disebut SAS. Metode ini dilakukan bagi anak agar mampu membaca dengan baik, ya walaupun masih ada beberapa anak yang rendah dalam keterampilan membaca.” (W/WK.3/P2/26-9-2022)

Dari hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa metode yang digunakan guru dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah metode SAS. Karena anak lebih mudah untuk belajar penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.

Hasil wawancara kepada wali kelas III, beliau menyatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan saya memberikan pada anak yang belum lancar membaca yang pertama saya ajarkan metode abjad yaitu mengenalkan huruf-huruf secara alpabeth, rata-rata sudah mengenal huruf tetapi ada juga yang belum bisa membedakannya contoh penulisan b dengan d selalu kebalik, m dengan n selalu bertanya kaki dua atau kaki tiga. Yang kedua yaitu metode mengeja, anak-anak yang belum bisa membaca untuk mengeja ada juga yang bisa, yang tidak bisa membaca untuk menggabungkan antara huruf dua suku kata masih bisa tpi harus dibimbing contoh: b sama a dibaca ba, t sama a dibaca ta, tetapi ketika digabung anak tersebut menyebutnya dengan kata akhir yakni ta padahal bacaannya bata.” (W/WK.3/P2/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa kelas tiga yang belum lancar membaca diberikan metode abjad yaitu mengenalkan huruf-huruf dan metode mengeja.

Kesimpulan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil pengamatan adalah dengan menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru menggunakan metode agar dapat mempermudah anak memahami pelajaran yang diberikan.

Hasil wawancara kepada wali kelas III beliau mengatakan bahwa:

”Untuk mendukung pembelajaran membaca tidak hanya belajar di dalam kelas, mungkin anak merasa bosan belajar di kelas, kadang saya membawa anak-anak belajar di perpustakaan atau dibawah pohon sambil melihat alam baik itu saat jam pelajaran berlangsung maupun pada saat jam istirahat. Untuk mendukung kemampuan membaca mereka, pada mata pelajaran bahasa indonesia saya sering memberi tugas untuk membuat cerita pendek, atau bahkan mereka saya suruh bercerita tentang dirinya sendiri di depan kelas, seperti pengalaman mereka saat liburan atau bermain dengan temannya. Dengan cara itu siswa akan termotivasi atau akan tertarik membaca”. (W/WK.3/P3/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan oleh wali kelas yaitu mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dan memberikan tugas terutama saat belajar bahasa indonesia yaitu dengan menulis dan bercerita tentang dirinya sendiri, dan mengecek kembali yang telah dikerjakan siswa.

Hasil wawancara kepada wali kelas III beliau mengatakan bahwa:

“Ketika saya memberikan pertanyaan yang terkait dengan teks yang dibaca, anak bisa menjawabnya bahkan dari anak yang tidak bisa membaca anak tersebut bisa menjawab, dikarenakan anak

tersebut mendengarkan siswa yang sudah bisa membaca dan menjawab pertanyaan dari guru”. (W/WK.3/P4/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa anak yang belum bisa membaca cenderung paham dengan pertanyaan dari guru dan mendengarkan jawaban ketika teman-temannya menjawab.

Kesimpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan adalah, upaya yang dilakukan sekolah untuk mendukung kemampuan membaca siswa dengan melengkapi bahan bacaan di perpustakaan.

Hasil wawancara kepada wali kelas III beliau mengatakan bahwa:

“Ketika pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menemukan gagasan inti bacaan saya menggunakan teknik membaca skimming yaitu teknik membaca cepat. Tetapi saya belum menerapkan setiap pembelajaran di karenakan anak yang belum bisa membaca akan susah dengan menggunakan teknik ini. Tetapi ketika saya coba menggunakan teknik ini ketika belajar anak yang bisa membaca cenderung masih kesulitan dikarenakan ketika anak membaca mereka harus memahami isi bacaannya.” (W/WK.3/P5/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa cara guru untuk memahami pembelajaran membaca harus dengan teknik mengeja sehingga anak tersebut bisa memahami isi bacaan.

Hasil wawancara kepada wali kelas III beliau mengatakan bahwa:

“Ketika pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menemukan informasi yang penting didalam cerita menggunakan teknik membaca scanning anak masih kesulitan untuk memahami bacaan. Di karenakan anak harus memahami isi bacaan”. (W/WK.3/P6/26-9-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi adalah, memberi dukungan kepada siswa tentang membaca dan memberikan pemahaman belajar membaca.

Kesimpulan dari kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo adalah memberikan dukungan kepada siswa ketika pembelajaran membaca dan memberikan motivasi agar anak semangat untuk belajar membaca

C. Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo, maka ditemukan faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca di SDN 3 Banjarrejo antara lain, yaitu faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

1. Faktor Intelektual

Berdasarkan hasil wawancara tentang faktor intelektual yang mempengaruhi kemampuan membaca pada siswa kelas 3 di SDN 3 Banjarrejo, terdapat 6 siswa mempunyai kemampuan membaca yang baik, terlihat jika disuruh maju ke depan untuk membaca siswa tersebut senang dan bersemangat, sedangkan 4 siswa yang tidak bisa membaca cenderung diam dan takut ketika disuruh maju kedepan. Padahal beberapa dari 4 siswa tersebut mempunyai daya ingat yang kuat, misalnya ketika ditanya tentang pertanyaan yang ada di buku anak bisa menjawabnya, tetapi ketika disuruh maju kedepan untuk membaca anak masih dibimbing. Dari 4 siswa

yang tidak bisa membaca mempunyai kelebihan dimata pelajaran lain misal matematika dan bahasa lampung.

Dari hasil wawancara kepada wali kelas, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa permasalahan terhadap faktor intelektual yang dikaitkan dengan faktor intelegensi atau kecerdasan siswa, diantaranya siswa malas membaca karena kurangnya motivasi guru dan orangtua serta minat membaca siswa rendah. Bisa jadi dari faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Tapi tidak sepenuhnya dari faktor guru bisa jadi anak emang malas untuk belajar membaca, guru sudah berusaha dengan maksimal mungkin untuk mengajari anak yang tidak bisa membaca bahkan ketika diajari anak cenderung suka memainkan kertas dan pena.”
(W/WK.3/P7/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti mendapatkan hasil bahwa faktor intelektual merupakan faktor kecerdasan siswa. Kemampuan intelektual berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menangkap materi, mengolah, menyimpan, sehingga siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, cepat menyerap materi dan mudah mengolah materi.

Kesimpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan faktor intelektual menjadi faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas III SDN3 Banjarrejo karena faktor intelektual merupakan faktor kecerdasan siswa. Dengan demikian seorang anak akan disebut cerdas jika mampu berfikir dan memahami hal-hal yang mampu memecahkan problematika dan juga menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

2. Faktor Lingkungan

Berikut hasil penelitian melalui wawancara tentang faktor lingkungan dalam kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo. Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak terdapat pada lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, didalam lingkungan keluarga misal orang tua yang sibuk bekerja dan anak yang ikut oleh neneknya kurang dukungan dari orang tua dan bahkan anak tersebut tidak diajarkan ketika belajar melainkan cuma ditemanin. Dan terdapat dilingkungan sekolah kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya fasilitas buku misal buku untuk permula anak yang belum bisa membaca.

Berikut hasil wawancara kepada wali kelas tentang faktor-faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III.

Hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau menyatakan bahwa:

“Siswa di SDN 3 Banjarrejo dikelas tiga ini ada 3 siswa yang ikut oleh neneknya yang bernama, KA, AA, CA. Bahkan anak yang ikut neneknya cenderung malas untuk belajar ketika dirumah, bahkan ketika mengerjakan tugas sekolah anak cenderung malas dan ada 1 siswa yang bernama AA ketika dikasih tugas sekolah yang mengerjakan bukan anak tersebut melainkan orang tua yang menemaninya belajar.” (W/WK.3/P8/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa harus ditemenin ketika mengerjakan tugas sekolah walaupun bukan dengan kedua orang tuanya. Dan memberikan dukungan motivasi ketika belajar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau menyatakan bahwa:

“Terdapat faktor lingkungan dari keluarga yang mempengaruhi kemampuan membaca, kurang adanya dukungan dari orangtua, kurangnya keinginan membaca pada siswa, orangtua juga kurang memperhatikan atau memberikan latihan membaca di rumah”. (W/WK.3/P8/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa anak harus ada dukungan dari keluarga terutama kedua orang tuanya, dan anak harus dibimbing ketika belajar di rumah.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau menyatakan bahwa:

“Faktor lingkungan sekolah, anak cenderung akan ikut berpengaruh oleh temannya, misal temannya suka membaca maka ia akan ikut membaca itu begitu pun sebaliknya ketika anak cenderung malas anak tersebut akan ikut malas, dan anak banyak bengongnya ketika guru sedang menerangkan di depan, dan fasilitas sekolah yang kurang memadai contohnya buku-buku cerita yang ada di perpustakaan yang kurang.” (W/WK.3/P8/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa, siswa harus selalu di pantau ketika pembelajaran berlangsung. Dan ketika anak berpengaruh oleh temannya harus dipisah duduknya dan diberikan dukungan motivasi. Dan guru harus kreatif mungkin membuat suasana kelas menjadi seru agar anak tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi maka peneliti mendapatkan faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III antara lain:

- a. Latar belakang keluarga dan kurang dukungan dari orang tua
 - b. Faktor sosial ekonomi
 - c. Kondisi lingkungan peserta didik, pengaruh teman sebaya
3. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mencakup motivasi, karena motivasi juga sangat penting dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Kurangnya motivasi dari pihak orang tua untuk mendorong dan memberikan semangat untuk anaknya dalam membaca

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau mengatakan bahwa:

“Motivasi juga sangat penting, baik itu motivasi dari saya sendiri selaku wali kelas, dan juga motivasi dari orang tuanya. Bahkan orang tua dari mereka hanya ingin melihat anaknya pergi ke sekolah tanpa ada dukungan untuk belajar karena sibuk bekerja. Selain itu, media juga mempengaruhi tidak hanya dari buku saja, tetapi saya juga harus kreatif mencari sendiri, gambar-gambar yang bisa menarik perhatian anak.” (W/WK.3/P9/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa anak butuh motivasi dari siapa pun baik guru maupun orang tua. Dan seharusnya orang tua lah yang selalu mendukung anak tersebut agar semangat untuk belajar.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya ketika saya mengajar mereka membaca saya memberikan cerpen, misalnya bertema binatang kancil dan buaya. Biasanya mereka akan lebih senang untuk mengetahui isi dari cerita tersebut, dan mereka ingin bergiliran membacanya. Selain itu, saya juga memberikan permainan-permainan, misalnya saya menyediakan tulisan berupa kalimat di papan tulis dan mereka saya

suruh membaca individu, kadang kelompok dan memberikan reward kepada mereka. Sehingga dengan cara demikian siswa termotivasi, dan tujuannya agar siswa tidak bosan dalam belajar membaca.” (W/WK.3/P9/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa lebih senang dengan pembelajaran tentang cerita pendek apa lagi itu soal cerita yang menarik dan siswa senang ketika dikasih game saat jam pelajaran.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau mengatakan bahwa:

“Memang siswa pada usia kelas tiga itu emosinya tidak stabil, terutama dalam hal membaca, misalkan siswa itu ketika lagi semangat atau moodnya bagus biasanya pembelajaran membaca mereka akan semangat, tetapi ketika mereka kadang merasa capek, pusing mereka tidak mau untuk diajari membaca.” (W/WK.3/P9/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa emosi anak yang kurang stabil ketika mood belajarnya yang kurang mendukung, dan anak tidak fokus belajar ketika emosinya datang.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas III, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau soal percaya diri sebenarnya siswa-siswa kelas tiga itu rata-rata sudah mempunyai sikap percaya diri yang baik, mereka yakin dengan pekerjaan sendiri, tetapi ada siswa yang ketika saya kasih tugas itu malah disuruh mengerjakan temannya, AG ia merasa tidak yakin kemampuan dirinya. Untuk menangani siswa tersebut saya biasanya memberikan pengertian supaya mengerjakan sendiri, dan saya juga membimbingnya supaya ia lebih paham kalau percaya diri itu sangatlah penting.” (W/WK.3/P9/26-9-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa harus ada dukungan dari guru untuk membentuk kepercayaan pada diri sendiri bahkan ada anak yang kurang percaya diri dengan tulisan atau hasil jawabannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi maka peneliti mendapatkan hasil dari Faktor psikologis yang mempengaruhi kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas 3 di SDN 3 Banjarrejo antara lain:

- a. Motivasi, harus ada motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain
- b. Minat, ada perasaan senang terhadap pembelajaran atau kemauan untuk belajar
- c. Kematangan sosial/penyesuaian diri, harus bisa mengendalikan emosi dan harus ada kepercayaan pada diri sendiri.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo dipengaruhi oleh keefektifan dan kreativitas guru yang memberikan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca pada siswa kelas III dan faktor-faktor kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo yang didapatkan, sesuai dengan teori yang menjadi rujukan peneliti dalam mengarahkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan kemampuan membaca. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca diantaranya faktor intelektual, faktor lingkungan, dan juga faktor psikologis.

Kesulitan membaca dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah. Faktor internal meliputi minat baca, motivasi, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri. Faktor intelektual meliputi proses berpikir dan memecahkan masalah.¹

Faktor intelektual merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan kemampuan membaca pada siswa kelas III. Seperti yang diungkapkan oleh Wali Kelas III bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan intelegensi tinggi juga mampu membaca dengan baik. SA siswa kelas III yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru, tetapi belum mampu membaca dengan baik. Selain intelektual ada juga faktor yang lain, seperti faktor lingkungan, misalkan jika lingkungan anak tersebut baik, teman-temannya suka membaca, maka ia akan terpengaruh rajin juga.

Faktor eksternal juga mempengaruhi kemajuan membaca siswa di SDN 3 Banjarrejo. Faktor eksternal tersebut diantaranya berasal dari lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Ketika lingkungan sekolah teman-teman siswa rajin dan suka membaca, maka siswa tersebut akan mengikuti hal baik seperti yang dilakukan temannya. Pada masa pandemi kegiatan belajar dirumah juga berperan penting, jika orang tua tidak memberi perhatian belajar

¹ Alifah, *Analisis Faktor – Faktor Penghambat Kelancaran Membaca Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim Pada Prsoses Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, 43.

kepada anak di rumah maka bisa dipastikan kemampuan belajar anak akan lambat khususnya jika anak belum bisa membaca.²

Faktor yang mempengaruhi kemajuan membaca siswa adalah faktor internal. Di SDN 3 Banjarrejo untuk mengikuti pembelajaran, anak sering kali kurang motivasi dalam belajar. Kurang memperhatikan apa yang guru jelaskan, sering kali tidak fokus dalam belajar dan bahkan anak malas untuk membuat tugas yang diberikan guru. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan kemampuan membaca mencakup motivasi, emosi, dan percaya diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa Nur Alifah, 2021 bahwasannya analisis kemampuan siswa dalam membaca dan menulis mengalami kesulitan. Kesulitan yang sering kali muncul pada siswa yang memiliki kesulitan membaca permulaan.³

Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi siswanya supaya mereka senang dengan pelajaran yang diberikan guru, yaitu ketika guru mengajarkan mereka membaca. Guru memberikan cerpen, misalnya bertema binatang kancil dan buaya. Biasanya, mereka akan lebih senang untuk mengetahui isi dari cerita tersebut. Selain itu, guru juga memberikan permainan misalnya menyediakan tulisan berupa kalimat di papan tulis dan meminta siswa membaca individu maupun kelompok dan memberi *reward* kepada siswa. Dengan demikian siswa akan termotivasi dan tidak bosan saat belajar membaca.

² Syari'at dan Sukartiningsih, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Pada Masa Pdanemi Covid 19," 247.

³ Alifah, *Analisis Faktor – Faktor Penghambat Kelancaran Membaca Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim Pada Prsoses Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, 43.

Selain itu pada usia kelas III memiliki emosi yang tidak stabil terutama dalam hal membaca. Jika semangat dan mood siswa bagus maka siswa pun akan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, namun ketika siswa sedang lelah maka siswa malas untuk belajar membaca.

Adapun faktor intelektual lainnya yaitu kepercayaan diri. Siswa yang tidak mempunyai rasa percaya diri, ia akan mengalami kesulitan dalam hal belajar. Apalagi siswa yang sebenarnya mampu atas tugas yang diberikan guru, tetapi ia tidak percaya dengan kemampuan dirinya. Upaya yang dilakukan guru di SDN 3 Banjarrejo dalam meningkatkan percaya diri siswa yaitu dengan memberikan pendekatan kepada siswa agar ia mengerti pentingnya percaya.

Percaya diri sangat dibutuhkan oleh siswa yang kurang mempunyai kepercayaan pada diri sendiri di dalam kelas, siswa merasa tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun tugas itu sesuai dengan kemampuannya. Siswa sangat bergantung kepada orang lain sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan mandiri dan selalu meminta untuk diperhatikan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Faktor- Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pada siswa kelas III di SDN 3 Banjarrejo yaitu masih tergolong rendah dikarenakan terdapat beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, sering bermalas-malasan bahkan main-main dengan temannya saat jam belajar berlangsung.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan kemampuan membaca yaitu:
 - a. Faktor Intelektual yaitu kemampuan siswa yang rendah dibanding dengan teman-temannya sehingga siswa tersebut lamban dalam membaca.
 - b. Faktor Eksternal, yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah terpengaruh oleh teman sekelas ketika belajar, sedangkan lingkungan keluarga anak kurang dukungan dari orangtua dan menuntut anaknya untuk belajar tanpa ada pengawasan dari orangtua. Dan Faktor Pandemi ketika kegiatan belajar harus dialihkan ke rumah sementara waktu karena penyebaran covid, jadi ketika anak dikasih tugas oleh guru anak tersebut kebanyakan bermain dan ketika mengerjakan tugas anak tanpa pengawasan orang tua.

- c. Faktor Internal yang mencakup motivasi yaitu semangat untuk anaknya dalam membaca, pengontrolan emosi pada tingkat tertentu, dan meningkatkan percaya diri siswa yaitu memberikan pendekatan kepada siswa agar ia mengerti pentingnya percaya diri bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk memotivasi belajar siswa maka penulis memberikan saran kepada orang tua antara lain:

1. Untuk wali kelas, agar lebih peduli dan lebih memahami kebutuhan setiap anak, serta lebih menekankan kegiatan membaca.
2. Untuk orang tua, menemani mereka ketika belajar menemui kesulitan di saat mengerjakan tugas karena kepada orang tualah masa depan siswa ada ditangan mereka, hendaknya mengulangi pembelajaran yang diberikan oleh guru di rumah, karena orang tua adalah yang paling dekat dan memiliki waktu yang lama bersama anaknya. Untuk itu, orang tua juga harus membimbing anak untuk membaca di rumah.
3. Untuk SDN 3 Banjarrejo agar lebih meningkatkan kualitas sekolah dan lebih melengkapi fasilitas dan kebutuhan anak agar anak dapat tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2016.
- Aini, Kasratun. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas III MI Al-Amin Pejeruk Ampena*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Alifah, Annisa Nur. *Analisis Faktor – Faktor Penghambat Kelancaran Membaca Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Muara Enim Pada Prsoses Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Skripsi: Universitas Sriwijaya, 2021.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Chaplin, Jp. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Darmadi. *Membaca Yuk, “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Guepedia Publisher, 2007.
- Dewi, Lisa Septia. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Ginting, Meta Br. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Ibda, Hamidulloh. *Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Ismawati, Esti, dan Faraz Umay. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Katoningsih, Sri. *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah Press, 2021.
- Mardawani. *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. budi utama, 2020.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Muhsyanur. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Buginese Art, 2014.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bdanung: Nusa Media, 2019.
- Ni'matuzahroh. *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UUM Press, 2018.
- Nudin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2021.
- Purba, Nancy Angelia. *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bdanung: PT Indonesia Emas Grup, 2022.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rustam, dan firman. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Tasik Malaya: Perkumpulan Rumah Cermelang Indonesia, 2022.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Penelitian Kualitataif*. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021.

- Slamet, St. Y. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, 2017.
- SP, Christina. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bdanung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syari'at, Citra Kusvianawati, dan Wahyu Sukartiningsih. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Pada Masa Pdanemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 10 No. 02 (February 2022).
- zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bdanung: Remaja Rosda Karya, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B3758/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI**
NPM : 1801050007
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO**

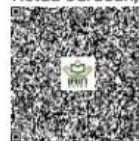
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

OUTLINE
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
SURAT KETERANGAN UJI TURNITIN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca
 - 2. Tujuan Manfaat Membaca
 - 3. Indikator Kemampuan Membaca
 - 4. Langkah-Langkah Kegiatan Membaca
 - 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca
- B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI
 - 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 4. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder

- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SD NEGERI 3 BANJARREJO
 - 2. Visi dan Misi SD NEGERI 3 BANJARREJO
 - 3. Data Guru dan Siswa SD NEGERI 3 BANJARREJO
 - 4. Lokasi SD NEGERI 3 BANJARREJO
 - 5. Struktur Organisasi SD NEGERI 3 BANJARREJO
 - 6. Sarana dan Prasarana di SD NEGERI 3 BANJARREJO
- B. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di SD NEGERI 3 BANJARREJO
- C. Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, 20 Juni 2022
Mahasiswa



Ayu Febriana Aneka Putri
NPM. 1801050007

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA
PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO**

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditunjukan kepada guru siswa kelas III untuk mengetahui cara yang digunakan seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca, metode dan media yang digunakan wawancara dengan peserta didik kelas III untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik tentang belajar kemampuan membaca.
- b. Informasi diperoleh dari guru kelas III, dan siswa kelas III. Sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 di SD Negeri 3 Banjarrejo”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam
- b. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang diperlukan secara beruntun
- c. Penutup, dengan mengucapkan salam dan terimakasih.
- d. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diharapkan.

**A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU SISWA KELAS 3
SD NEGERI 3 BANJARREJO**

1. Daftar Wawancara Kepada Guru

- a. Apakah guru memberikan strategi membaca yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan membaca?
- b. Apakah guru sudah menerapkan teknik membaca skimming untuk menemukan gagasan inti bacaan?
- c. Guru mengecek kembali apakah yang dibaca telah dipahami dengan baik oleh siswa?
- d. Apakah guru memberikan pertanyaan terkait dengan teks yang dibaca?
- e. Apakah guru sudah menerapkan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi didalam teks?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Terhadap Guru

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
1	Guru memberikan aspek-aspek bacaan yang hendak dipahami				
2	Guru melatih siswa mengetahui apa tujuan membaca				
3	Memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada siswa				
4	Guru memberikan teknik skimming saat digunakan untuk menemukan gagasan inti				
5	Guru memberikan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi didalam teks				
6	Guru memastikan ketika siswa setelah membaca memahami dengan baik				
7	Guru memberikan tugas atau pertanyaan terkait dengan teks yang dibaca				

Keterangan.

TS : Tidak Sesuai
KS : Kurang Sesuai

S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai

2. Observasi Terhadap Peserta Didik

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
1.	Siswa bisa mengenal huruf dan bisa membacanya dan dibuat kalimat sederhana				
2.	Siswa membaca nyaring kalimat dengan kalimat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat				
3.	Siswa membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar				
4.	Siswa harus bisa memperhatikan tempat jeda panjang dan pendek				
5.	Siswa mengidentifikasi kata-kata dari bacaan agak panjang				
6.	Siswa membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar				
7.	Siswa memperhatikan bacaan ketika teman sedang membaca				

Keterangan:

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

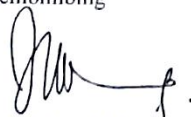
SS : Sangat Sesuai

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat SD Negeri 3 Banjarrejo
2. Letak geografis SD Negeri 3 Banjarrejo
3. Visi & Misi SD Negeri 3 Banjarrejo
4. Denah Lokasi SD Negeri 3 Banjarrejo
5. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Banjarrejo
6. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 3 Banjarrejo
7. RPP
8. Kegiatan Proses Pembelajaran Kegiatan Membaca

Mengetahui
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.
NIP. 198612172015032006

Metro, 20 Juni 2022
Peneliti



Ayu Febriana Aneka Putri
NPM. 1801050007

DAFTAR WAWANCARA KEPADA WALI KELAS 3 DAN SISWA
KELAS 3 DI SDN 3 BANJARREJO

1. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah guru memberikan strategi membaca yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan membaca?

Jawaban: Iya strategi membaca pada kelas 3 yang saya kasih pada anak yang belum bisa membaca yang pertama saya ajarkan metode abjad yaitu mengenalkan huruf-huruf secara alphabet, rata-rata sudah mengenal huruf tetap ada juga yang belum bisa membedakannya contoh penulisan b dengan d selalu kebalik, m dengan n selalu bertanya kaki 2 atau kaki 3.

Yang kedua yaitu metode mengeja, anak-anak yang belum bisa membaca untuk mengeja ada yang bisa ada juga yang tidak, yang tidak bisa bisa membaca untuk menggabungkan antara huruf dua suku kata masih bisa tapi harus di bimbing contoh: b sama a dibaca ba t sama a dibaca ta tetapi ketika digabung, anak tersebut menyebutnya dengan kata akhir yakni ta padahal bacaannya bata.

Selanjutnya saya menggunakan metode SAS, metode SAS ini salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis untuk pemula, emang ini seharusnya untuk metode anak kelas 1 dan 2 tapi mau gimana lagi anak tersebut emang benar-benar belum bisa memahami abjad.

2. Apakah guru sudah menerapkan teknik membaca skimming untuk menemukan gagasan inti bacaan?

Jawaban: Iya sudah, tetapi saya belum menerapkan banget. Maksudnya disini teknik skimming membaca cepat sedangkan anak-anak yang belum bisa membaca belum bisa saya menggunakan teknik skimming ini. Nah kalau untuk yang sudah bisa membaca waktu itu saya coba menggunakan teknik ini anak-anak masih kesulitan dikarenakan ketika anak-anak membaca mereka harus memahami dulu apa itu isi bacaannya

3. Guru mengecek kembali apakah yang dibaca telah dipahami dengan baik oleh siswa?

Jawaban: Iya, ketika saya suruh untuk menulis cerpen yang ada di buku besar, dan saya suruh membaca dari tulisan sendiri. Ada anak yang bisa memahami tulisannya tetapi ada juga yang ragu dengan tulisan sendiri.

4. Apakah guru memberikan pertanyaan terkait dengan teks yang dibaca?

Jawaban: Iya waktu saya coba untuk memberi pertanyaan dari teks yang telah dibaca. Anak-anak bisa menjawabnya bahkan dari anak yang tidak bisa membaca anak tersebut bisa menjawab. Kenapa dia bisa menjawab? Anak tersebut mendengarkan siswa yang sedang membaca dan sudah saya jelaskan isi berita tersebut. Anak yang belum bisa membaca bisa menjawab dari pertanyaan guru dari buku besar. Tapi ya itu sayangnya anak-anak belum paham sama alfabet ya cuma 4 siswa itu, tetapi 1 siswa sudah bisa membaca dengan cara mengeja. .

5. Apakah guru sudah menerapkan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi didalam teks?

Jawaban: Ya itu kembali lagi tadi yang bagian no. 2, saya belum menerapkan banget menggunakan teknik scanning. Karena teknik scanning ini harus menemukan informasi yang penting didalam cerita tersebut. Anak-anak masih belum terlalu paham untuk menemukan informasi penting isi bacaannya.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman Observasi Terhadap Guru

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
1.	Guru memberikan aspek-aspek bacaan yang hendak dipahami			✓	
2.	Guru melatih siswa mengetahui apa tujuan membaca			✓	
3.	Memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada siswa			✓	
4.	Guru memberikan teknik skimming saat digunakan untuk menemukan gagasan inti		✓		
5.	Guru memberikan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi didalam teks		✓		
6.	Guru memastikan ketika siswa setelah membaca memahami dengan baik			✓	
7.	Guru memberikan tugas atau pertanyaan terkait dengan teks yang dibaca			✓	

2. Pedoman Observasi Terhadap Peserta Didik

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
1.	Siswa bisa mengenal huruf dan bisa membacanya dan dibuat kalimat sederhana			✓	

2.	Siswa membaca nyaring kalimat dengan kalimat menggunakan lafal dan intonasi yang tepat			✓	
3.	Siswa membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar			✓	
4.	Siswa harus bisa memperhatikan tempat jeda panjang dan pendek			✓	
5.	Siswa mengidentifikasi kata-kata dari bacaan agak panjang			✓	
6.	Siswa membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar			✓	
7.	Siswa memperhatikan bacaan ketika teman sedang membaca		✓		

Keterangan:

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

SS : Sangat Sesuai

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Banjarrejo

Kelas / Semester : III (Tiga) / Ganjil

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika & SBdP

Pembelajaran : 3

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan rapi.
3. Setelah mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan ikan dengan tepat.
4. Setelah mengamati teks, siswa dapat menjelaskan makna kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ikan dengan tepat.
5. Setelah mengamati teks, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan ikan dengan tepat.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1000 dengan benar.
7. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Orientasi, apersepsi dan motivasi siswa

Kegiatan Inti (150 Menit)

- Siswa mengamati contoh gambar dekoratif hewan. Communication

- Menggambar dekoratif hewan adalah menggambar hewan yang disederhanakan tanpa meninggalkan gaya aslinya. Bentuk dan warna pada gambar dekoratif terkadang berbeda dari aslinya, namun kesan gambar aslinya masih nampak.
- Gambar dekoratif biasanya digunakan untuk motif hias pada benda. Misalnya batik , ukiran kayu atau benda lainnya.
- Siswa mengamati garis dan warna yang ada pada gambar dekoratif ikan.
- Siswa berlatih menghias gambar ikan dengan berbagai macam garis mengikuti contoh. Creativity and Innovation
- Siswa mewarnai gambar agar lebih menarik.
- Siswa membaca teks tentang ciri-ciri ikan.
- Siswa berdiskusi mengenai berbagai jenis ikan yang pernah dilihatnya. Communication
- Siswa bertukar informasi tentang ikan yang pernah dilihatnya.
- Siswa memuliskan minimal 5 informasi tentang jenis-jenis ikan dan ciri-cirinya. Mandiri
- Jika jenis ikan yang diketahui siswa jumlahnya terbatas, siswa dapat saling bertukar informasi.
- Siswa menuliskan pada tempat yang tersedia.
- Siswa menceritakan hasil wawancara terhadap teman tentang jenis-jenis ikan yang pernah dilihatnya. Communication
- Kembangkan kegiatan diskusi jika ada hal yang ingin diketahui oleh siswa lebih lanjut.
- Siswa mengingat kembali langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pembagian.
- Siswa berlatih dengan soal yang diberikan guru. Critical Thinking and Problem Solving Kegiatan Penutup (15 Menit)
- Guru memberikan refleksi dan bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.

C. Penilaian

- a. Menuliskan 5 nama/jenis ikan. (Bahasa Indonesia KD 3.4 & 4.4)

- b. Latihan soal matematika bagian I. (Matematika KD 3.1 & 4.1)
- c. Latihan membuat soal perkalian. d. Rubrik membuat soal cerita
- e. Rubrik Membuat Gambar Dekoratif (SBdP KD 3.1 & 4.1)

Mengetahui

Banjarrejo, Juni 2022

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Hidayati, S.Pd

Melly Eka Jayanti, S.Pd

NIP. 196506031985032002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Jln. Wortel No 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

No : 422/11/II KORWIL-6/SDN 38/2022
Lampiran :
Prihal : Surat Balasan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini, Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

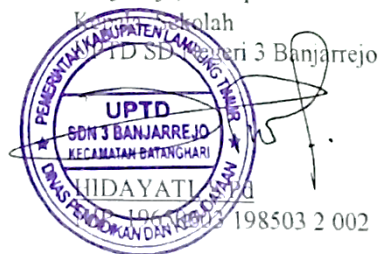
Berdasarkan surat nomor B-5383/In.28/D.I/TL.00/12/2022 prihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banjarrejo, 12 September 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 3784/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI**
NPM : 1801050007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Agustus 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 3785/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 3784/In.28/D.1/TL.01/08/2022,
tanggal 08 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **AYU FEBRIANA ANEKA PUTRI**
NPM : 1801050007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI

Jln. Wortel No 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

No : 422/11/II.KORWIL-6.II/SDN3.38/XII/2022
Lampiran :
Prihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakn Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini, Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian research di SD N 3 Banjarrejo pada tanggal 12 September - 26 September 2022 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO". Maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa:

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

12 September 2022
Kepala Sekolah
UPTD Negeri 3 Banjarrejo
SDN 3 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI
HIDAYATI, S.Pd
NIP. 19650603 198503 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI

Jln. Wortel No 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

No : 422/11/II.KORWIL-6.II/SDN3.38/XII/2022
Lampiran :
Prihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakn Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini, Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Bahwa benar-benar telah melakukan penelitian research di SD N 3 Banjarrejo pada tanggal 12 September - 26 September 2022 berkaitan dengan judul penyelesaian skripsi "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO". Maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa:

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

12 September 2022
Kepala Sekolah
UPTD Negeri 3 Banjarrejo
SDN 3 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI
HIDAYATI, S.Pd
NIP. 19650603 198503 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN
MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3
BANJARREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1213/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	Ayu Febnana Aneka Putri
NPM	1801050007
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801050007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro,
Kepala Perpustakaan

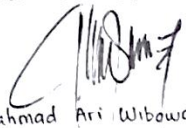
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO

by Ayu Febriana Aneka Putri 1801050007

Submission date: 29-Nov-2022 02:10PM (UTC+0700)
Submission ID: 1966054061
File name: 2._Skripsi_Ayu_Febriana_1801050007.docx (216.54K)
Word count: 9059
Character count: 56831

Metro, 30 November 2022


Rahmad Ari Wibowo, M. fil. 1

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 3 DI SD NEGERI 3 BANJARREJO

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
5	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

Metro, 30 November 2022

Rahmad Ari Wibowo, M. fil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

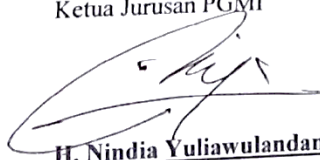
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007

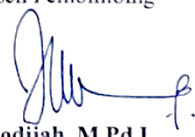
Jurusan: PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 5 Okt 22	✓	lebih teliti & serius lagi dalam : - Tata bahasa - Format penulisan - penulisan kata/kalimat - Penggunaan huruf yg benar. & sesuai dg pedoman penulisan skripsi. Hasil temuan umum : - cantumkan tabel 1, tabel 2, dst, serta sumber - Tabel / Bagian / Ringkasan - kerangka - Setiap data & awal & pengantar (prolog) & & simpulan & akhir data. Selanjutnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

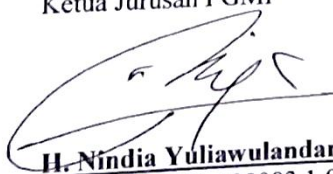
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007

Jurusan: PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	Kamis. 13 Okt 22	✓	- Pahami & sesuaikan - Cara pengutipan hasil data wawancara. - Pengutipan data dokumentasi & Observasi terhadap objek & subjek penelitian. - Mohon lebih lanjut dan to the point, jangan bertele-tele	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail tarbiyah@metrouiniv.ac.id

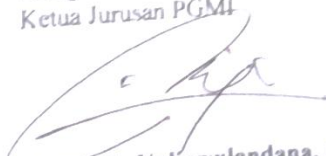
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			- Uraian deskripsi yg ajals - di BAB IV ada hasil penun berdas - APD - di tulis lebih barisan	
3	Kamis, 27 Okt 2022		- di perbaiki Ekon - Masuk - - pengas - bti 2 Bag - A 2 B, C 1 di tulis lagi ketertarikan -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

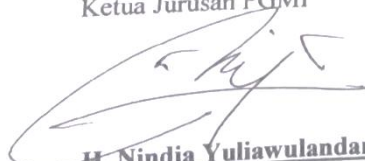
Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007

Jurusan: PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tanga Dosen
4.	Jum'at, 11 Nov 2022	✓	D. Pembahasan hasil penarit - ada pembahasan - kesekelua hasil penarit pd bagian B & C (pertanya penarit). & tambahkan kesekelua & teori yg s'pak.	
5.	Kamis, 17 Nov 2022	✓	Penyaji - hasil observasi; diuraikan lebih jelas dari pengamatan penarit / pn pd saat penarit. Faktor kesulitan kemampuan nubuat & simpulan berdasarkan hasil penarit B & C & sesuai & teori, kemampuan ber - kreatif penarit - yg s'pak & 2 dari hasil penarit.	

- Bab V : menjawab 2 pertanyaan penarit -

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

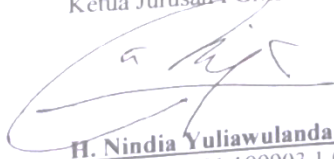
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Febriana Aneka Putri
NPM : 1801050007

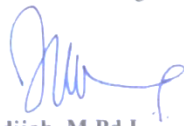
Jurusan: PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
6.	Rabu, 23 Nov 21	✓	Ace Bab Kesehatan. Penelitian. Ybs Sigo & mun-gus-g-.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Kepada Wali Kelas 3 Membahas Tentang Kemampuan Membaca



Proses Kegiatan Membaca dengan siswa kelas 3



Wawancara Kepada Siswa kelas 3 Tentang Mengenal Huruf





RIWAYAT HIDUP



Ayu Febriana Aneka Putri lahir di Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada 10 Februari 2000. Peneliti merupakan anak ke tiga dari 5 bersaudara pasangan bapak Suprayogi dan ibu Sugihartuti. Pendidikan dasar peneliti ditempuh disekolah dasar (SD) Negeri 3 Banjarrejo selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan ke MTS N 1

Lampung Timur selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan di MAN 1 Metro selesai pada tahun 2018 setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun 2018-2022.